

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang berkembang pesat dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyediakan sebuah informasi yang berkualitas, untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas (Ferdiansyah, 2021). Seiring dengan berjalannya teknologi yang berkembang ini pula, suatu hal yang penting untuk adanya sistem yang terutama untuk mempermudah kalangan guru dalam menginput data nilai saat ini, sistem tersebut biasa disebut dengan sistem e-Raport (Oktaviana & Dewi, 2021).

e-Raport diperlukan untuk membantu guru dalam proses pengolahan nilai siswa sehingga tidak memerlukan waktu yang banyak serta data dapat dikelola secara cepat dan mudah (Dondokambey & Sentinuwo, 2021). *e-Raport* dapat juga digunakan oleh guru dalam memberikan kemudahan, meminimalisir kesalahan, dan meningkatkan keamanan data nilai yang lebih terjamin (Christian & Stevanticus, 2021). *e-Raport* juga memiliki *fitur* yang dapat digunakan untuk mengelola data nilai, mengelola data mata pelajaran, mengelola data kelas, mengolah data guru, mengolah data siswa (Wahyudin, Mukrodin, & Syauqi, 2022). Sistem informasi pengolahan nilai atau *e-Raport* merupakan salah satu solusi untuk memberikan sebuah informasi pengolahan data nilai secara cepat, tepat dan akurat (Sihombing & Sembiring, 2022).

SD Negeri 3 Karang Anyar adalah lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yang terletak di Jln. Raya Karang Anyar, Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap Kepala SD Negeri 3 Karang Anyar yaitu Bpk. Sugiyono, S. Pd, pada tahun 2013 Pemerintahan di Indonesia menyatakan kurikulum baru dalam dunia pendidikan yaitu Kurikulum 2013 atau sering disebut dengan K-13, di mana kurikulum baru ini ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Adapun beberapa perbedaan di antara kurikulum sebelumnya yaitu KTSP dengan K-13 di mana guru atau wali kelas diwajibkan memberikan penilaian yang tergolong menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial, setiap kategori penilaian KTSP hanya ada nilai antara nilai 0 – 100, kali ini dalam K-13 akan di konversi menjadi dua penilaian yaitu angka dan predikat, penilaian angka itu sendiri adalah hasil konversi dari angka 0 – 100 yang sudah ada ketentuan jarak konversi kemudian menjadi 0 – 4.00. Sedangkan penilaian predikat menyesuaikan berdasarkan nilai angka yang kemudian di konversi menjadi huruf (A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D+, D). Selain itu, dalam setiap kategori penilaian guru diwajibkan untuk memberikan uraian deskripsi berdasarkan kemampuan siswa dalam memahami setiap mata pelajaran.

Dalam proses pengolahan nilai siswa kurikulum 2013 pada SD Negeri 3 Karang Anyar, masih menggunakan pengolahan nilai secara manual yaitu masih menggunakan kertas *form* penilaian berbentuk tabel yang diisi oleh tiap guru mata pelajaran, kemudian disetorkan ke wali kelas, setelah itu wali kelas merekap ulang nilai ke dalam *excel*. Hal ini dapat menyebabkan terjadi kesalahan (*human error*) dalam penyimpanan data seperti *form* penilaian yang hilang terselip atau rusak,

menumpuknya berkas, serta dalam proses pencarian data untuk membuat nilai akhir menjadi lama. Selain itu integrasi pada proses penyerahan nilai akhir tiap guru mata pelajaran kepada wali kelas juga kurang efektif, karena wali kelas menginputkan kembali nilai-nilai yang telah disetorkan oleh guru mata pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut untuk memecahkan masalah yang ada sehingga dapat terwujudnya integrasi pengolahan data nilai serta dapat *monitoring* nilai siswa, maka penulis mencoba membahas hal tersebut dalam penelitian ini dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN NILAI RAPORT BERDASARKAN KURIKULUM K-13 BERBASIS WEB”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun *e-Raport* Kurikulum 13 berbasis *web* yang membantu kerja guru dan wali kelas dalam penginputan nilai *raport* ?

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu:

1. Hanya membahas tentang Aplikasi *e-Raport* Kurikulum 13 berbasis *Web*.
2. Pengujian sistem menggunakan metode *Blackbox* dan ISO 25010 domain *Function Suitability Testing*.
3. Sistem hanya dikelola oleh administrasi sekolah, wali kelas dan guru.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah membangun aplikasi *e-Raport* Kurikulum 13 berbasis *web* yang membantu kerja guru dan wali kelas dalam penginputan nilai *raport*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

a. Bagi Universitas

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu dan perkembangan teknologi.
2. Berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap pembuatan aplikasi *e-Raport* khususnya yang memiliki pengolahan nilai Kurikulum 13.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan dan pemanfaatan aplikasi *e-Raport* berbasis *web*.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya.